

## DAFTAR PUSTAKA

Alliance for the Prudent Use of Antibiotics. The cost of antibiotic resistance U.S. families and the health care system. New York: APUA. 2010.

Almasdy, D., Deswinar, dan Helen. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Suatu Rumah Sakit Pemerintah di Kota Padang. *Prosiding Seminar Nasional Perkembangan Terkini Sains Farmasi dan Klinik III*, 7-15. 2013.

American Society of Health-System Pharmacists. *AHFS Drug Information Essentials*. Bethesda: American Society of Health-System Pharmacists Customer Service Department, Inc. 2011.

American Thoracic Society. Guidelines for The Management of Adults with Hospital-Acquired, Ventilator-Associated, And Healthcare-Associated Pneumonia. *Am J Respir Crit Care Med*, 171, 388–416. 2004.

Arjanadi M. Pola Klinis Pneumonia Komunitas Dewasa di RSUP Dr. Kariadi Semarang. (Skripsi). Universitas Diponegoro;2014.

Balakrishnan RK. Gambaran Pneumonia Pada Anak Di RSUP Haji Adam Malik Medan Periode Januari 2011 - Desember 2013. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/45821> [diakses pada tanggal 5 desember 2017]. 2014.

Balitbang Kemenkes RI. *Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI. 2013.

Bisht R, Katiyar A, Singh R, Mittal P. Antibiotic resistance - A global issue of concern. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 2(2):34–39. Alliance for the Prudent Use of Antibiotics. 2010. The cost of antibiotic resistance to U.S. families and the health care system. New York: APUA. 2009.

Correa AG, Starke JR. *Bacterial pneumonias*, Dalam : Chernick V, Boat F, penyunting, *Kendig's disorders of the respiratory tract in children* Edisi ke-6, WB Saunders, Philadelphia. 1998.

Cunha A Burke, MD, *et al.* Community Acquired Pneumonia. [diperbaharui 13 Januari 2014; Diakses 30 Desember 2017]. Dari <http://emedicine.medscape.com/article/234240-overview>. 2013.

Dahlan Z. Pneumonia. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Vol 2. 6 ed. In: W.Sudoyo A, Setiyohadi B, Alwi I, K. MS, Setiati S, editors. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. hal. 964 -71. 2014.

Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar. Jakarta: Depkes RI. 2009.

Etebu, E. & Arikekpar, I. Antibiotics: Classification and Mechanisms of Action with Emphasis on Molecular Perspectives. *International Journal of Applied Microbiology and Biotechnology Research*, 4, p. 90-101. 2016.

Faisal F, Burhan E, Aniwidyaningsih W, Kekali A. Penilaian Respons pengobatan Empiris pada Pasien Rawat Inap dengan Pneumonia Komunitas. *J Respir Indo*. 2014;34;60-70

Farida, Y., Trisna A., Deasy N.W. Studi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Rujukan Daerah Surakarta. *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 44 – 52. 2017.

Fatimah S. Buku Ajar Geriatri. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia;2006/

Garin N, Genne D, Carballo S, Chuard C, Eich G, Hugli O, *et al*. Beta Lactam Monotherapy vs Beta Lactam Macrolide Combination Treatment in Moderately Severe Community-Acquired Pneumonia. *JAMA Intern Med*. 2014;174(12):1894-1901.

Goodman & Gilman, Edisi 10, volume 2, The Pharmacological Basis of Therapeutics, diterjemahkan oleh Hardman, J. G., Limbird, L. E., Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal. 1117-1119. 2001.

Gyssens, I.C. Audits for Monitoring the Quality of Antimicrobial Prescriptions. Dalam Gould, I.M. & Meer, J.W.M. van der (Editor), *Antibiotic Policies* (hal. 197–226). United State: Springer Nature. 2005.

Infectious Disease society Of America Thoracic Society Consensus, Guidline on The Management Of Community-Acquired Pneumonia in Adult. *CID*. 2007;44(2):698-707.

Jawetz E, Melnick J, Adelberg E. Medical Microbiology. Vol. 25. Jakarta: Widya Medika. 2013.

Kalil, A. C., Matersky. M.L., Klompas, M., Muscedere, J., Sweeney, D.A., Paler, L.B., *et al*, Management of adults with hospital- acquired and Ventilator associated

pneumonia: 2016 clinical practice guideline by the infectious diseases society of America and the American thoracic society, clinical infectious diseases, 1-51. 2016.

Kamangar N. Bacterial Pneumonia. 2013. Diakses 10 desember, dari <http://emedicine.medscape.com/article/300157/overview#showalla0102>. 2017.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 246/MENKES/PER/XII/2011*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 72. Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016.

Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI. 2013.

Kuluri LCN, Fatimawali, Bodhi W. Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Antibiotik pada Pasien Lansia dengan Pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R. Kandou Manado Periode Juni 2013-Juli 2014. PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT.2015;4(3):164-175.

Lestari W. Studi Penggunaan Antibiotik berdasarkan system ATC/DDD dan Kriteria Gyssens di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang. (Thesis). Padang. Universitas Andalas; 2011

Levison, Matthew E, *Harrison Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam*, EGC, Jakarta. 2014.

Lubis, V. A., Katar Y., Bahar E. Identifikasi Bakteri Infeksi Saluran Pernafasan Bawah Non Tuberkulosis (Non TB) dan Pola Resistensinya pada Penderita Diabetes Melitus di RSUP M. Djamil. *Jurnal Kesehatan Andalas*: 5(3). 2016.

Malik AS & Khan MI. Profiles Of Community Acquired Pneumonia Cases Admited to a Tertiary Care Hospital. *Pak J Med Sci*. 2012;28(1):75-78

Marsono Y. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia dengan Metode Gyssens di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Moewardi Surakarta Tahun 2013.(Skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta:2015.

Mello CF, Naucler P, Negra MD, Levin AS. Ceftriaxone vs Ceftriaxone Plus a Makrolide for Community-Acquired Pneumonia in Hospitalized Patients with HIV/AIDS: a randomized controlled trial, *Clin Microbiol Infect.* 2017;xxx:1-6.

Mirjam CC, Stolz D, Bingisser R, Muller C, Meidinger D, Peter R, Zimmerli HW. Procalcitonin guidance of Antibiotic Therapy in Community-Acquired Pneumonia. *Am J Respir Crit Care Med.* 2006;174:84-93.

Mongardon N, Max A et al. Epidemiology and outcome of severe pneumococcal pneumonia admitted to intensive care unit : multicenter study. [cited 2016 Sept 25]; 16 : 155. Available from : EBSCO. 2012.

Navdeep K. Brar M, Michael S. Niederman, MD. Management of community-acquired Pneumonia. *Therapeutic Advances in Respiratory Disease.* 5(1):61 - 78. Available from : [www.medscape.com](http://www.medscape.com). 2011.

Pahriyani A, Khotimah N, Bakar L. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Community Acquired Pneumonia (CAP) di RSUD Budi Asih Jakarta Timur: *Farmasi Sains*, 2015;2(6):259-263.

Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia, Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik, Menteri Kesehatan Indonesia, Jakarta. 2011.

Perhimpunan dokter paru Indonesia. *Pneumonia komunitas: pedoman diagnosis dan penataaksanaan di Indonesia*. Jakarta: perhimpunan dokter paru Indonesia. 2003.

Putri, S. V. *Identifikasi Bakteri Penyebab Bronkopneumonia dari Sputum di Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang dan Uji Sensitivitasnya terhadap Beberapa Antibiotik.* (Skripsi). Padang: Universitas Andalas. 2010.

Sari RF, Rumende CM, Harimurti K. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Diagnosis Pneumonia pada Pasien Usia Lanjut. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia.* 2016 :3(4):183-192

Setiabudy, R. Antimikroba. Dalam Gunawan, S.G., Setiabudy, R., Nafrialdi, dan Elysabeth (Editor). *Farmakologi terapi dan klinik Edisi 5* (hal. 585-598). Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI. 2007.

Sui, R, and Zhang, L, Risk factor associated pneumonia in Chinese patients. 33(5), 508-513 Dippiro, J. T., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L., and Dippiro, C.V., 2015, *Pharmacotherapy handbook*, ninth edition, McGraw-Hill, united states, p. 412. 2011.

Sweetman SC, Martindale: The Complete Drug Reference Thirty-sixth Edition. London: Pharmaceutical Press;2009.

Tiery, Lawrence *et al*, *Diagnosis dan Terapi Kedokteran (Penyakit Dalam)*, Salemba Medika, Jakarta. 2002.

Tjay, T. H., dan Rahardja, K., *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya*, Edisi VI, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, hal. 65-67. 2007.

UNICEF & WHO, *Pneumonia: The forgotten killer of children*, WHO, New York. 2006.

Utami ER. Resistensi Antibiotik, dan Rasionalitas Terapi. El-Hayah. Malang.1 (4):191. 2011.

Van Boeckel T.P, Gandra S, Ashok A, Caudron Q, Grenfell B.T., Levin S.A., et al. Global antibiotic consumption 2000 to 2010: An Analysis of National Pharmaceutical Sales Data. *The Lancet Infectious Diseases*, 14(8), 742-750. 2014.

Waller, D. G., Renwick, A. G., Hiller, K., 3th edition, *Medical Pharmacology and Therapeutics*, Unders Elsevier, China, p. 587. 2010.

Wela Tri Ade. Evaluasi Kualitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Komunitas di Bangsal Penyakit Dalam RSUP DR. M. Djamil Padang dengan Metode Gyssens. (Skripsi). Padang: Universitas Andalas. 2017.

World Health Organization. *Antimicrobial Resistance: Global Report on Surveillance*. Geneva Switzerland: World Health Organization Press. 2014.

World Health Organisation. *Progress in The Rational Use of Medicines*. Geneva: World Health Assembly Resolution. Document No. WHA60.24. 2007.

Wulandari ND. Efektifitas Penggunaan Antibiotik Ceftriakson pada Pasien Pneumonia Dewasa di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2014-2015. (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2016.